

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatandan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang mana langsung meneliti ke objek penelitian dan meneliti karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai kecerdasan emosional, disiplin kerja dan lingkungan kerja yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Tulungagung dalam pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Definisi populasi pada penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan ciri khas dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri Tulungagung dengan jumlah karyawan sebanyak 32 orang.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 7

<sup>2</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alims Publishing, 2017), hal. 179

## 2. Tehnik Sampling

Tehnik sampling merupakan tehnik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan memilih tehnik *sampling jenuh* (sensus) yaitu tehnik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>3</sup> Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung memiliki jumlah karyawan sebesar 32 orang, maka penelitian ini menggunakan semua karyawan untuk dijadikan responden.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya keterbatasan tenaga, waktu, dan dana maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 32 responden dari keseluruhan karyawan di Bank Syariah Mandiri Syariah Cabang Tulungagung.

Menurut Arikunto bahwa sampel sebanyak 30 orang sudah mampu mewakili populasi yang ada.<sup>5</sup> Berdasarkan ukurannya, maka sampel dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a. Sampel besar jika ukuran sampel  $(n) > 30$
- b. Sampel kecil jika ukuran sampel  $(n) < 30$ .<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 81

<sup>4</sup> *Ibid*, hal.81

<sup>5</sup> Stief A. S Tulenan, *Pengaruh Disiplin Kerja...*, hal. 39

<sup>6</sup> Zulfikar dan I. Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika. Ed-1, Cet. 1*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 105

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan data primer atau data yang diambil secara langsung oleh peneliti dengan cara pemberian kuesioner (angket) kepada responden untuk mengetahui respon dari responden. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber pertama di lapangan.<sup>7</sup>

### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua variabel, yaitu:<sup>8</sup>

- a. Variabel independent (variabel bebas) : merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel dependent (variabel terikat) : merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini, yang digunakan sebagai variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) adalah :

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 193

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 38-39

- a. Variabel bebas  $X_1$  : Kecerdasan Emosional  
 $X_2$  : Disiplin Kerja  
 $X_3$  : Lingkungan Kerja
- b. Variabel terikat Y : Produktivitas Kerja Karyawan di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung.

Produktivitas kerja karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung sebagai tolak ukur dari adanya diferensiasi kecerdasan emosional, disiplin kerja dan lingkungan kerja, sedangkan diferensiasi kecerdasan emosional, disiplin kerja dan lingkungan kerja sebagai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di Bank Syariah Mandiri cabang Tulungagung.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang di gunakan sebagai acuan untuk memenuhi panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>9</sup> Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekeompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda (x) atau (v) pada alternatif

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 92

jawaban. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas :<sup>10</sup>

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya dilihat dari segi cara atau tehnik pengumpulan data maka tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya.<sup>11</sup>

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket) untuk responden, jadi tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Mengumpulkan data-data dari responden, maka peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif. Selain itu peneliti juga menggunakan tehnik

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 93

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 137

pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi kepada pihak karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung demi memperlengkap data penelitian ini.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah kuesioner (angket).<sup>12</sup>

**Tabel 3.1**

### Model Instrumen Penelitian

No .	Variabel	Instrumen	Butir Kuesioner	Sumber	No. Item
1.	Kecerdasaan Emosional (X <sub>1</sub> )	<p>a. Kesadaran diri</p> <p>b. Pengaturan emosi</p>	<p>1. Saya selalu berbicara sopan kepada siapapun pada tingkat di instansi</p> <p>2. Saya mengetahui bagaimana cara menempatkan diri dalam situasi yang berbeda-beda dengan orang lain</p> <p>3. Saya mampu mengendalikan emosi diri sendiri</p> <p>4. Saya memikirkan sesuatu sebelum</p>	Wibowo, <i>Perilaku Dalam Organisasi</i> , hal. 87	1 – 7

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 192

		c. Motivasi diri	bertindak 5. Saya melaksanakan pekerjaan dengan senang hati tanpa mengeluh		
		d. Empati	6. Saya dapat merasakan perasaan orang lain		
		e. Ketrampilan sosial	7. Saya dapat berkomunikasi dengan atasan secara baik		
2.	Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	a. Konsekuensi	8. Instansi memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar peraturan	Veithzal Rivai Zainal, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Cet - 7</i> , hal. 599	8 – 14
		b. Konsisten	9. Saya datang dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan instansi 10. Saya tidak pernah meninggalkan tempat kerjaselama jam kerja		
		c. Taat asas	11. Selama bekerja saya berusaha memberikan yang terbaik 12. Saya selalu memperhatikan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh instansi		
		d. Bertanggung jawab	13. Saya selalu menyelesaikan		

			pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 14. Seluruh tugas pekerjaan selama ini dapat saya kerjakan dan hasilnya sesuai rencana instansi		
3.	Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	<p>a. Penerangan</p> <p>b. Kebersihan</p> <p>c. Pertukaran udara</p> <p>d. Keamanan</p> <p>e. Kekompakan</p> <p>f. Harmonis</p>	<p>15. Perlengkapan penerangan lampu dalam ruangan sudah baik dan memadai</p> <p>16. Kebersihan di lingkungan perusahaan sudah dikelola secara baik</p> <p>17. Suhu ruangan kerja sudah cukup baik untuk menunjang aktivitas kerja</p> <p>18. Ruang yang tersedia oleh perusahaan cukup luas</p> <p>19. Hubungan kerja sama antara karyawan di perusahaan ini berjalan dengan baik</p> <p>20. Pimpinan memberikan</p>	<p>Didin Hafidudin, <i>Manajemen Syariah dalam Praktik</i>, hal. 146. dan Pandji Anoraga, <i>Manajemen Bisnis Cet-3</i>, hal. 17</p>	15-21

			kebebasan bagi bawahan untuk berpendapat 21. Pimpinan selalu memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada pegawai untuk melaksanakan tugas dengan baik		
4.	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	a. Efektivitas	22. Saya sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan 23. Saya membutuhkan waktu yang relatif cepat dan tepat waktu untuk menyelesaikan pekerjaan	Wibowo, <i>Manajemen kinerja</i> , hal. 94	22-25
		b. Efisiensi	24. Saya cukup menguasai pekerjaan yang menjadi tanggung jawab 25. Mutu dari hasil kerja saya selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan		

## **E. Tehnik Analisis**

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, berikut uji yang akan digunakan :

### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas Data**

Menurut Sugiyono dan Wibowo menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf kepercayaan tertentu, berarti instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut layak digunakan dalam penelitian.<sup>13</sup> Untuk mencari validitas sebuah item, dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai korelasi dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas Data**

Uji realibilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

tersebut sudah baik.<sup>14</sup> Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Data yang baik selain hasil valid juga harus reliabel, oleh karena itu walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cornbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cornbach's Alpha* 0 sampai 1.

Dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan” sebagai berikut :

- a. Nilai *cornbach alpha* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *cornbach alpha* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *cornbach alpha* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *cornbach alpha* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *cornbach alpha* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.<sup>15</sup>

## 2. Uji Linearitas

Sebelum regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 96

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 97

heteroskedastisitas.<sup>16</sup> Uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik, tetapi harus didukung oleh statistik lainnya yaitu multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi baik variabel terikat (*dependent variable*) mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :<sup>17</sup>

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 77

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 83

bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari ( $< 10$ ) maka model terbebas dari multikolinialitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Terdapat beberapa cara lain untuk mengetahui ada atau tidak adanya heterokedastisitas, yaitu dengan menggunakan berbagai test seperti *park test* dan *glejser test*.<sup>18</sup>

Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas, yaitu :

- 1.) Nilai Sig. (signifikansi)  $> 0,05$ , artinya adalah tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2.) Nilai Sig. (signifikansi)  $< 0,05$ , artinya adalah terjadi heterokedastisitas.

---

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 79

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :<sup>19</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Produktivitas Kerja
a	=	Konstanta
$b_1$ - $b_3$	=	Koefisien regresi yang akan ditaksir
$X_1$	=	Kecerdasan Emosional
$X_2$	=	Disiplin Kerja
$X_3$	=	Lingkungan Kerja
E	=	<i>error term</i>

#### 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian hipotesis merupakan pernyataan tentatif mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 58

Hipotesis disusun sesuai dengan jumlah rumusan masalah yang ada.<sup>20</sup> Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian, yaitu uji-T dan uji-F.

**a. Uji T-test (Parsial)**

Uji parsial, yaitu statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y, uji ini dengan menggunakan uji t.<sup>21</sup> Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (kecerdasan emosional, disiplin kerja, dan lingkungan kerja) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (produktivitas kerja) secara satu per satu (parsial) dengan  $\alpha = 0,05$ .<sup>22</sup>

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta variabel dependen.

$H_0$  = Koefisien regresi  $\alpha$  tidak signifikan, jika nilai Sig. > 0,05 (5%).

$H_1$  = Koefisien regresi  $\alpha$  signifikan, jika nilai Sig. < 0,05 (5%).

**b. Uji F-test (Simultan)**

Pengujian secara simultan dilakukan dengan Uji-F yang membandingkan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan didalam model dengan variasi yang dijelaskan oleh variabel diluar model juga penerimaan atau penolakan hipotesa.<sup>23</sup> Proses uji statistiknya sebagai berikut :

$H_0$  = Koefisien regresi  $\alpha$  tidak signifikan, jika nilai Sig. > 0,05 (5%).

---

<sup>20</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal 54

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, 160

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.59

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 59

$H_1$  = Koefisien regresi  $\alpha$  signifikan, jika nilai Sig. < 0,05 (5%).

Dengan ketentuan nilai Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara kecerdasan emosional, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R_2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model diferensiasi kecerdasan emosional karyawan, disiplin kerja dan lingkungan kerja dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat oleh produktivitas kerja. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai ( $R_2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>24</sup>

Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R_2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hal. 58

signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* (*Adjusted R<sup>2</sup>square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R<sup>2</sup>*, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hal. 59